

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun sifat dari penelitian ini adalah asosiatif kausalitas dengan tujuan untuk mencari hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Variabel dependen dalam penelitian ini terdiri dari ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan *integrated reporting*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor *Real Estate dan Property* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui *website* www.idx.co.id. Terpilihnya BEI sebagai tempat penelitian karena BEI memuat data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini adalah waktu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2024 sampai dengan Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017 : 136-137 dalam Mardiah, 2020). Artinya populasi yang diambil memiliki kualitas dan memenuhi karakteristik yang sesuai dengan gambaran judul penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor *Real Estate dan Property* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah 92 perusahaan dengan jumlah data laporan tahunan sebanyak 276 data.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasinya besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya disebabkan oleh keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti akan

mengambil sample dari populasi itu (Sugiyono, 2017 : 136-137 dalam Mardiah, 2020).Pengambilan sampel dari populasi ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil berdasarkan dengan kriteria-kriteria berikut ini :

- a. Seluruh perusahaan manufaktur sektor *Real Estate, dan Property*.
- b. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara berturut-turut selama periode tahun 2020-2022
- c. Perusahaan yang laporan tahunnya tidak tersedia dan tidak dapat diakses di *website* BEI maupun *website* perusahaan
- d. Perusahaan yang tidak menerbitkan *annual* dan *sustainability report* baik terpisah maupun disatukan
- e. Perusahaan yang tidak mengalami *profit* dari tahun 2020-2022
- f. Menyajikan laporan keuangan (*annual report*) dengan mata uang rupiah selama periode tahun penelitian

Berikut disajikan tabel seleksi sampel pada penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur subsektor <i>Real Estate dan Property</i> yang terdaftar di BEI 2020-2022	92
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>annual</i> dan <i>sustainability report</i> baik terpisah maupun disatukan secara berturut-turut selama periode tahun 2020-2022	(39)

3	Perusahaan yang laporan tahunnya tidak tersedia dan tidak dapat diakses di <i>website</i> BEI maupun <i>website</i> perusahaan	(15)
4	Perusahaan yang tidak mengalami <i>profit</i> dari tahun 2020-2022	(12)
5	Menyajikan laporan keuangan (<i>annual report</i>) dengan mata uang rupiah selama periode tahun penelitian	(0)
	Total sampel perusahaan	26
	Tahun penelitian	3
	Total data penelitian selama tiga tahun, yakni 2020-2022	78

Sumber : Diolah oleh penulis (2024)

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang diolah dalam penelitian ini diperoleh dari data dalam BEI yang diakses melalui *website* www.idx.co.id dan/atau *website* resmi perusahaan dengan berfokus pada perusahaan manufaktur sektor *Real Estate*, dan *Property*.

2. Jenis Data

Data-data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur sektor *Real Estate*, dan *Property* yang dipublikasikan pada *website* www.idx.co.id atau *website* resmi perusahaan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penerapan *integrated reporting*. Pengambilan keputusan dan penentuan strategi dalam pengoperasian perusahaan membutuhkan informasi yang lengkap yang disajikan dalam laporan perusahaan. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah penerapan *integrated reporting*. Metode yang digunakan dalam perhitungan ini adalah *dummy* yaitu dengan memberikan skor satu jika terdapat dalam laporan dan nol jika tidak terdapat dalam laporan. Total item adalah sebanyak 31 item. Perhitungan IR ini dengan membagi item yang disajikan dengan 31 item. Berikut disajikan elemen-elemen dalam integrated reporting :

Tabel 3. 2
Elemen-Elemen IR

NO	Elemen	Sub Elemen
1	Gambaran Organisasi dan Konteks Operasi	a. Batasan Pelaporan
		b. Misi dan Nilai
		c. Gambaran Umum Bisnis
		d. Konteks Operasi
		e. Statistik Ringkasan
2	Tata Kelola	a. Struktur Tata Kelola
		b. Tata Kelola dan Strategi
		c. Remunerasi dan Strategi
		d. Tata Kelola dan lainnya
3	Risiko dan Peluang	a. Risiko
		b. Peluang

4	Strategi dan Rencana Alokasi Sumber Daya	a. Tujuan strategi
		b. Keterkaitan antara strategi dan elemen lainnya
		Keunggulan Kompetitif
		c. Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan
5	Model Bisnis	a. Deskripsi Model Bisnis
		b. Hubungan antara model bisnis dengan model bisnis lainnya
		c. Ketergantungan Pemangku Kepentingan
		d. Pengukuran pencapaian
6	Kinerja dan Hasil	a. KPI terhadap strategi
		b. Penjelasan KPI
		c. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
		d. Hubungan Kinerja masa lalu, saat ini, dan masa depan
		e. Implikasi Keuangan dari modal lain
		f. Kinerja <i>Supply Chain</i> (Rantai Pasokan)
		g. Kualitas Indikator Kuantitatif
7	<i>Future Outlook</i>	a. Perubahan yang diantisipasi
		b. Implikasi Potensial
		c. Estimasi
8	Elemen lainnya	a. Keringkasan dan keterkaitan
		b. Proses penentuan materialitas
		c. Penandatanganan oleh dewan

Sumber : (Mutiara, 2019)

2. Variabel Independen (X)

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya selama periode waktu tertentu. Semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin luas tingkat pengungkapan yang diungkapkan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA yaitu dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : (Mardiah, 2020)

b. Dewan Direksi

Dewan direksi adalah perangkat manajemen dalam menjalankan perusahaan. Semakin tinggi kuantitas dewan direksi maka akan memudahkan manajemen perusahaan dalam penerapan *integrated reporting*. Dewan direksi dihitung dengan menjumlah seluruh anggota dewan direksi yang terdapat dalam perusahaan tersebut.

$$\text{Ukuran Dewan Direksi} = \sum \text{Anggota dewan direksi}$$

Sumber : (Hapsari et al., 2019)

c. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh suatu institusi atau perusahaan dalam suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan presentase saham. Semakin tinggi presentase kepemilikan saham maka akan semakin tinggi tingkat pengawasan yang dilakukan oleh pihak eksternal. Kepemilikan institusional diproksikan dengan sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Proporsi saham yang dimiliki institusional}}{\text{Proporsi saham beredar}}$$

Sumber : (Damayanti et al., 2020)

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar informasi yang ada dalam perusahaan. Semakin besar perusahaannya maka semakin luas juga informasi dalam perusahaan. Maka semakin tinggi tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan menunjukkan gambaran kesadaran perusahaan terkait pentingnya informasi dari pihak manajemen.. Ukuran perusahaan diproksikan sebagai berikut :.

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Asset})$$

Sumber : (Mardiah, 2020)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah proses pengumpulan data yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini dengan membaca artikel, jurnal, penelitian terdahulu ataupun media sosial lainnya.

2. Studi Dokumentasi

Data-data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor *Real Estate, dan Property* selama tiga tahun yaitu tahun 2020-2022 yang terdaftar dalam BEI. Data laporan tahunan tersebut diperoleh melalui *website* resmi idx yaitu www.idx.co.id dan/atau *website* resmi perusahaan.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis yang berhubungan dengan pengumpulan dan ringkasan serta penyajian data tersebut (Priyastama, 2017).

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Sujarweni, 2016) untuk mendapatkan hasil yang valid dari analisis linier berganda jika hasil tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik statistik baik itu multikolinieritas,

autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan terdiri atas : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut (Mardiah, 2020) model regresi yang baik, model akan memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini, menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan asumsi normalitas sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai $\text{sig} > \alpha$, maka berdistribusi normal
- 2) Apabila nilai $\text{sig} < \alpha$, maka berdistribusi tidak normal

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang kuat. Uji multikolinieritas ini menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*). Asumsi dari uji ini dapat dinyatakan sebagai berikut :

- 1) Jika $\text{VIF} > 10$ dan nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas.

- 2) Jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson* (d_L dan d_U). Berikut disajikan kriteria penentuan dalam uji autokorelasi :

- 1) Jika $0 < d < d_L$, berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika $4 - d_L < d < 4$, berarti ada autokorelasi negatif
- 3) Jika $2 < d < 4 - d_U$ atau $d_U < d < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif
- 4) Jika $d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$, pengujian tidak meyakinkan. Oleh karenanya dapat menggunakan uji lain atau menambah data penelitian.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sujarweni, 2016) Heteroskedastisitas adalah uji yang menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

3. Model Regresi Linier Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Menurut Sugiyono 2017 : 305 dalam penelitian (Mardiah, 2020) menjelaskan bahwa model regresi linier berganda ini digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen (*kriterium*), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau dinaikturunkan nilainya. Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$IR = \alpha + \beta_1 DD + \beta_2 KI + \beta_3 ROA + \beta_4 SIZE + e$$

Keterangan :

IR : *Integrated Reporting*

α : Konstanta

β_1 - β_4 : Koefisien Regresi

DD : Dewan Direksi (X_1)

KI : Kepemilikan Institusional (X_2)

ROA : Profitabilitas (X_3)

SIZE : Ukuran Perusahaan (X_4)

e : *error*

4. Uji Kelayakan Model

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau *R-square* digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nilai nol hingga satu. Semakin tinggi dan mendekati nilai satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

5. Uji T (Pengujian Hipotesis)

Uji T atau test dependent adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Uji T ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua *mean* sampel atau dua buah variabel yang dikomperasikan (Rosalina et al., 2023). Penelitian ini menggunakan *level*

of significant pada tarif $\alpha = 5\%$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Asumsi dalam uji T ini adalah sebagai berikut :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p\ value < \alpha = 0,05$ maka, H_a ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, maka hasil pengujiannya akan berbunyi :
 - 1) H_1 diterima yang artinya variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan *integrated reporting*
 - 2) H_2 diterima yang artinya variabel dewan direksi berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan *integrated reporting*
 - 3) H_3 diterima yang artinya variabel kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan *integrated reporting*
 - 4) H_4 diterima yang artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *integrated reporting*
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $p\ value > \alpha = 0,05$ maka, H_a diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen maka hasil pengujiannya akan berbunyi :
 - 1) H_1 ditolak yang artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan *integrated reporting*
 - 2) H_2 ditolak yang artinya variabel dewan direksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan *integrated reporting*

- 3) H3 ditolak yang artinya variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan *integrated reporting*
- 4) H4 ditolak yang artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan *integrated reporting*.